



METEOROLOGI MARITIM

Penyusun :

ARIES KRISTIANTO
AHMAD FADLAN

Penerbit STMKG
Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
2020

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rakhmat dan Karunianya kepada kami sehingga kami akhirnya dapat menyelesaikan **Buku Meteorologi Maritim** ini. Salah satu dasar penyusunan buku pelajaran ini adalah karena masih terbatasnya buku pegangan Mata Kuliah Meteorologi Maritim di lingkungan Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, sehingga untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman taruna/i pada mata kuliah tersebut, dipandang perlu untuk menyusun buku pelajaran ini dalam menunjang perkuliahan dan proses belajar mengajar.

Buku ini menyajikan tentang dasar meteorologi maritim, unsur - unsur cuaca maritim dan metode pengamatannya, serta tugas dan hal yang berkaitan dengan observasi dan produk dan pelayanan informasi meteorologi maritim, dan tentunya disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Selain itu, buku ini disusun dengan memperhatikan literasi dan pustaka yang sesuai dengan regulasi WMO tentang meteorologi maritim.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada seluruh civitas di lingkungan Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan buku ini. Kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan buku ini dengan substansi yang dapat membantu mahasiswa memahami sebaik-baiknya mata kuliah ini, namun demikian kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan, akhirnya semoga buku ini bermanfaat. Aamiin.

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Tinjauan Mata Kuliah.....	ii
Daftar Isi.....	iii

Bab 1: PENDAHULUAN METEOROLOGI MARITIM

Pendahuluan	1.1
Sub Bab 1 : Pengertian dan Regulasi Meteorologi Maritim	1.2
Definisi Meteorologi	1.2
Definisi Maritim	1.3
Definisi Meteorologi Maritim	1.3
Regulasi Pengamatan Meteorologi Maritim	1.6
Latihan	1.7
Rangkuman	1.7
Tes Formatif I	1.8

Sub Bab 2 : Sistem dan Jaringan Operasional Meteorologi Maritim	1.10
Organisasi WMO	1.10
Sistem Pengamatan Global	1.12
Sistem Operasional Meteorologi Maritim	1.13
Jaringan Stasiun Meteorologi Maritim Global	1.14
Latihan	1.16
Rangkuman	1.17
Tes Formatif 2	1.17

Kunci Jawaban Tes Formatif	1.19
Daftar Pustaka	1.20

Bab 2: PENGAMATAN UNSUR CUACA MARITIM

Pendahuluan	2.1
Sub Bab 1 : Pengertian Pengamatan Cuaca Maritim	2.2
Definisi Pengamatan Cuaca Maritim	2.2
Jenis Pengamatan Cuaca Maritim	2.2

RIWAYAT PENULIS



Aries Kristianto dilahirkan pada tanggal 7 April 1975 di Madiun, Jawa Timur, dari pasangan Alm.Serma Marinir (Purn) Soeparno dan Soewarti, lulus dari SMA Negeri 1 Jakarta pada tahun 1993, dan melanjutkan pendidikan di Akademi Meteorologi Geofisika (AMG) Jakarta, jurusan Meteorologi dan meraih gelar Sarjana Muda pada 1996. Selanjutnya memperoleh gelar Sarjana Teknik pada jurusan Teknik Elektro Universitas Medan Area, Sumatera Utara pada tahun 2001, serta mendapatkan gelar Master pada tahun 2010 di jurusan Geografi FMIPA Universitas Indonesia. Sejak tahun 1997 mulai bekerja sebagai Forecaster di Stasiun Meteorologi Maritim Belawan, Medan. Pada tahun 2004-2006 ditarik ke kantor pusat Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebagai staf Bagian Perencanaan. Tahun 2006-2010 menjadi Karus Administrasi Kerjasama Pendidikan di Akademi Meteorologi dan Geofisika (AMG). Pada tahun 2016 berhasil menyelesaikan gelar Doktor Sains Atmosfer di Program Studi Sains Kebumian di Institut Teknologi Bandung (ITB). Saat ini penulis aktif mengajar sebagai Dosen Tetap dengan jabatan akademik Lektor di Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) dan pernah menjabat Kepala Program Studi D-IV Meteorologi (2026-2018), serta mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Sekolah Tinggi Teknik Yuppentek Tangerang (2008-2018), Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta (2012-sekarang) dan Akademi Maritim Djadajat (2019). Penulis juga aktif dalam menghasilkan publikasi dan mengikuti seminar / workshop baik di dalam maupun luar negeri, antara lain : Jurnal Sains Dirgantara, LAPAN. (2015) ; Proceeding of 12th Biennial Conference of Pan Ocean Remote Sensing Conference (PORSEC), Ocean Remote Sensing for Sustainable Resources, Bali-Indonesia.(2014) ; Proceeding of The 5th Indonesian Japan Joint Scientific Symposium (IJSS), Chiba University, Japan, (2012). Seminar dan konferensi yang diikuti : Traininf of Trainer of Tropical Warning Center, Melbourne, Australia (2007) ; The 5th Indonesian Japan Joint Scientific Symposium (IJSS), Chiba University, Japan, (2012). Workshop LAPAN, Bandung, Indonesia. (2015) : AOMSUC (2018).



Ahmad Fadlan dilahirkan di Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 9 Maret 1990, lulus dari SMA Muhammadiyah Jayapura, Papua pada tahun 2008, Lulus tahun 2013 pada pendidikan jurusan Diploma III Meteorologi di Akademi Meteorologi Geofisika (AMG). Selanjutnya memperoleh gelar penuhnya dengan gelar Sarjana Sains Terapan (SST) pada Diploma IV pada tahun 2014. Pada tahun 2017 mendapat gelar Magister Sains (M.Si) pada Magister Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro. Pernah bekerja sebagai observer dan sebagai Forecaster di Stasiun Meteorologi Maritim Bitung, Manado sebelum menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) pada tahun 2017. Penulis juga aktif dalam menghasilkan publikasi dan mengikuti seminar / workshop baik di dalam maupun luar negeri.

